

KEPALA ANRI : “ARSIPARIS MADYA HARUS TAMPIL”



Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Mustari Irawan memberikan arahan kepada para arsiparis madya di lingkungan ANRI

Jakarta, ARSIP - (22/1), Peran Arsiparis di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) memang tengah menjadi perhatian khusus Kepala ANRI, Mustari Irawan. Terkait dengan hal tersebut, Mustari mengadakan tatap muka langsung dengan ketigapuluhdelapan orang Arsiparis Madya di lingkungan ANRI. Acara diselenggarakan di Ruang Serba Guna Soermatini Gedung A Kantor Arsip Nasional RI. Dalam tatap muka tersebut Mustari menyampaikan arahan terkait dengan peran Arsiparis Madya.

Mustari mendukung penuh para Arsiparis Madya untuk dapat maju dan tampil dalam forum nasional maupun internasional. “Saya sangat mendukung para Arsiparis Madya

ini untuk berani tampil baik di forum atau komunitas-komunitas, seminar atau bahkan forum internasional”, ujar Mustari.

Dalam arahannya selain menyatakan dukungan penuhnya kepada para Arsiparis Madya, beliau juga menekankan nilai profesionalisme, bahwa penting bagi seorang Arsiparis Madya untuk memahami *ethic competency*, *social competency* dan *strategic competency*.

Seorang Arsiparis Madya perlu memiliki kompetensi sosial, harus dapat menyesuaikan dengan lingkungan di mana pun dia berada. Harus tahu mana yang boleh dan mana yang tidak boleh disampaikan terkait dengan informasi, itu yang

dimaksud dengan *ethic competency*. Selanjutnya kompetensi untuk berpikir strategis ke depan. Melahirkan konsep - konsep baru yang visioner untuk ke depan- *strategic competency*,” ujar Mustari.

Menutup arahannya, beliau berpesan agar Arsiparis Madya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada ANRI.

Tatap muka ini disambut hangat oleh para Arsiparis Madya, di mana kesempatan tatap muka ini mereka dapat berbicara langsung kepada Kepala ANRI untuk menyampaikan masukan-masukan, saran dan ide dalam forum diskusi yang ditawarkan langsung oleh Kepala ANRI. (Ann)

INDONESIA JALIN KERJA SAMA DENGAN TIMOR LESTE DI BIDANG KEARSIPAN



Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan dan Sekretaris Negara bidang Administrasi Pemerintah Timor Leste, Samuel Mendonca menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) bidang kearsipan (26/1) di Dili. Penandatanganan MoU tersebut disaksikan langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo dan Perdana Menteri Republik Demokratik Timor Leste, Rui Maria de Araujo.

Dili, Timor Leste, ARSIP - Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan dan Sekretaris Negara bidang Administrasi Pemerintah Timor Leste, Samuel Mendonca menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) bidang kearsipan (26/1) di Dili. Penandatanganan MoU tersebut disaksikan langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo dan Perdana Menteri Republik Demokratik Timor Leste, Rui Maria de Araujo.

Adapun ruang lingkup kerja sama bilateral ini antara lain berkenaan dengan pengembangan bidang pengelolaan arsip statis dan arsip dinamis, publikasi kearsipan dan kunjungan timbal balik para arsiparis atau tenaga ahli bidang kearsipan.

Selain bidang kearsipan ada empat bidang lain yang menjadi muatan kerja sama bilateral Indonesia-Timor Leste, yaitu bidang pemuda dan olahraga, meteorologi, klimatologi dan geofisika,

energi dan *Illegal, Unreported and Unregulated Fishing*.

Agenda penandatanganan kerja sama di bidang kearsipan ini juga menjadi salah satu agenda kunjungan kenegaraan Presiden Joko Widodo. Adapun sebelumnya, Timor Leste juga menyampaikan maksud kerja sama bidang kearsipan kepada Duta Besar RI untuk Timor Leste. (tk)

KEPALA ANRI SERAHKAN SERTIFIKAT AKREDITASI LEMBAGA KEARSIPAN KEPADA KOTA SURABAYA

Surabaya, ARSIP - Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Mustari Irawan menyerahkan sertifikat akreditasi lembaga kearsipan kepada Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya di ruang rapat Wali Kota Surabaya, Jalan Taman Surya No. 1, Surabaya, Jawa Timur. Sertifikat tersebut diterima oleh Sekertaris Daerah Kota Surabaya, Hendro Gunawan. Hadir dalam acara ini Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya, Arini Pakistyaningsih, Kepala Pusat Akreditasi ANRI, Rudi Anton, para asisten Wali Kota, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), camat, dan lurah se-kota Surabaya.

Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya mendapatkan sertifikat akreditasi dengan predikat A (sangat baik). Nilai akreditasi tersebut merupakan yang pertama diperoleh oleh Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) kabupaten/kota di Indonesia. Dalam kesempatan tersebut Sekretaris Daerah Kota Surabaya menyampaikan bahwa banyak manfaat dari akreditasi ini. Pertama kita dapat menelusuri arsip yang tadinya tidak tertata dengan baik yang selama ini tersimpan di seluruh SKPD dan tempat-tempat lainnya. Kedua, kita mendapatkan informasi dari proses digitalisasi yang dilakukan terhadap arsip tersebut, sehingga apabila ada masalah karena arsipnya sudah tersedia dapat diatasi dengan baik. Kami menyampaikan penghargaan kepada ANRI atas upayanya dalam memberikan



Kepala ANRI, Mustari Irawan menyerahkan sertifikat akreditasi lembaga kearsipan kepada Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya. Sertifikat tersebut diterima oleh Sekertaris Daerah Kota Surabaya, Hendro Gunawan. Hadir dalam acara penyerahan Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya, Arini Pakistyaningsih.

penghargaan ini dan penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh SKPD, camat, lurah dan semua unsur terkait yang telah mendukung kegiatan kearsipan di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya, karena dengan kerja sama yang baik dari seluruh perangkat kota Surabaya maka sertifikat ini bisa diraih.

Sementara itu Mustari menyampaikan apresiasinya kepada Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya yang sudah memperoleh akreditasi dari ANRI. Karena memperoleh akreditasi ini tidak mudah, dibutuhkan keberanian dan usaha yang keras dari semua komponen lembaga kearsipan agar memenuhi standar yang ditentukan dalam sebuah akreditasi lembaga,"

ujar Mustari. Lebih lanjut Mustari Irawan menyampaikan bahwa yang lebih penting adalah mengaplikasikan apa yang menjadi tanggungjawab lembaga setelah mendapat akreditasi ini. Arsip sesungguhnya informasi yang dibutuhkan oleh setiap organisasi. Permasalahannya bagaimana mengubah arsip menjadi sebuah informasi yang dapat disajikan dan dinikmati oleh masyarakat," terang Mustari.

Lebih lanjut Arini mengungkapkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan kearsipan di lingkungan kota Surabaya berkat dukungan penuh Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini. Tanpa dukungan dari pimpinan tertinggi niscaya apa yang dilakukan tidak akan berhasil dengan baik.(MI)

KPK SERAHKAN ARSIP STATIS PERKARA KORUPSI KEPADA ANRI



Penyerahan secara simbolis arsip KPK dari Ketua KPK Agus Rahardjo kepada Kepala ANRI Mustari Irawan

Jakarta, ARSIP - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyerahkan arsip statisnya kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) di ruang Auditorium KPK, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta (03/02). Pada kesempatan itu, Ketua KPK Agus Rahardjo dan Kepala ANRI Mustari Irawan menandatangani berita acara penyerahan arsip dan dilanjutkan dengan acara penyerahan arsip secara simbolis.

Dalam laporannya, Plt. Sekretaris Jenderal KPK R. Bimo Gunung Abdul Kadir menyampaikan bahwa penyerahan arsip statis KPK merupakan amanat Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009

tentang Kearsipan. Lebih lanjut Bimo menginformasikan kepada seluruh undangan yang hadir mengenai arsip KPK yang diserahkan ke ANRI. Arsip KPK yang diserahkan ke ANRI terdiri dari arsip pada Deputy Penindakan yang merupakan berkas perkara yang ditangani oleh KPK dari tahun 2004 sampai tahun 2009 sebanyak 135 berkas perkara," ujarnya.

Sementara itu, Mustari Irawan sangat mengapresiasi acara penyerahan arsip KPK kepada ANRI dan mengutarakan pentingnya penyerahan arsip KPK. Saya kira arsip ini (arsip statis KPK) sangat penting untuk dapat memberikan gambaran mengenai transparansi yang sudah

dilakukan KPK selama ini. Hal ini nanti bisa diketahui oleh masyarakat, ungkap Mustari. Lebih lanjut Mustari menyampaikan bahwa arsip statis KPK dapat dijadikan proses pembelajaran di masa mendatang mengenai pemberantasan korupsi di Indonesia.

Selanjutnya, Agus Rahardjo menambahkan makna pentingnya penyerahan arsip statis KPK. "Hal ini (arsip statis KPK) bisa untuk pengajaran teman-teman seperti mahasiswa atau siapa pun yang mau mempelajari kasus itu (tindak pidana korupsi)," jelasnya. (sa)

KUNJUNGAN KERJA KEPALA ANRI KE METRO TV: MELAWAN LUPA DENGAN ARSIP

Jakarta, ARSIP - Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Mustari Irawan, didampingi oleh seluruh Eselon I di lingkungan Arsip Nasional RI melakukan kunjungan kerja ke Metro TV di Jalan Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya - Kebon Jeruk. Kunjungan kerja tersebut diterima oleh *Public and Publicity Manager* Metro TV beserta dengan Fifi Aledya Yahya dan tim Metro TV lainnya. Agenda kunjungan kerja, Mustari bertujuan untuk menyinergikan Arsip Nasional RI dengan media penyiaran dalam konteks kearsipan.



Kepala ANRI, Mustari Irawan, didampingi oleh seluruh Eselon I di lingkungan Arsip Nasional RI melakukan kunjungan kerja ke Metro TV. Kunjungan kerja diterima oleh *Public and Publicity Manager* Metro TV beserta dengan Fifi Aledya Yahya dan tim Metro TV .

Dalam sambutannya, Mustari menyampaikan arsip-arsip Gerakan Non Blok (GNB) dan Arsip Tsunami Aceh akan diajukan sebagai Memori Warisan Dunia atau *Memory of The World (MOW)*. Dalam rangka menambah khazanah arsip Tsunami Aceh, Arsip Nasional RI berupaya untuk bekerja sama dengan Metro TV. Metro TV adalah stasiun TV yang pertama kali menyiarkan berita terkait dengan Tsunami Aceh. Tentunya hasil liputan tersebut menghasilkan volume arsip yang banyak tentang Tsunami Aceh. Agar khazanah yang dimiliki oleh bangsa ini menjadi lengkap kiranya Metro TV dari sisi dunia penyiaran dapat bersinergi dengan kami . Sehingga arsip tentang Tsunami Aceh yang ada di Indonesia dapat menjadi memori kolektif bangsa yang utuh .papar Mustari.



Tim ANRI melihat salah satu ruang produksi Metro TV

Masih dalam kesempatan yang sama M. Taufik, Deputy Bidang Konservasi Arsip, menambahkan bentuk kerja sama ini juga merupakan salah satu bentuk komitmen sebagai anak bangsa untuk mempertahankan ingatan bangsa akan sejarahnya. Dan kami dari sektor *government*

pun berharap Metro TV dapat menggaungkan harta karun yang dimiliki oleh bangsa ini yang tersimpan di ANRI ujar Taufik menutup sambutannya.

Diakhir kesempatan Kepala Arsip Nasional RI memberikan

apresiasi kepada Metro TV yang telah membuat program “ program siaran dengan menggunakan arsip dari ANRI. Dalam apresiasinya disampaikan pula bahwa program tersebut membantu bangsa Indonesia untuk tidak menjadi bangsa yang amnesia. (ann)

KEMENSETNEG RI SERAHKAN ARSIP KTT GNB DAN KTT TSUNAMI KEPADA ANRI

Jakarta, ARSIP - Guna mendukung arsip Gerakan Non Blok (GNB) dan arsip Tsunami sebagai *Memory of the World* (MoW), Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia serahkan arsip kenegaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) GNB ke-10 tahun 1992 dan arsip KTT Tsunami tahun 2005. Penandatanganan serah terima arsip KTT GNB dan KTT Tsunami tersebut dilaksanakan oleh Menteri Sekretaris Negara RI Pratikno dan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan di Gedung Utama Kemensetneg RI, Jakarta (2/11). Adapun keseluruhan arsip yang diserahkan berjumlah 148 berkas atau 181 box.

Pada kesempatan itu, Pratikno menyampaikan pentingnya kedua konteks arsip tersebut sebagai proses pembelajaran di masa mendatang. "Pertama dari sisi substansi arsipnya, jadi Gerakan Non Blok di Indonesia itu mencerminkan kepemimpinan Indonesia di masyarakat internasional. Ini peran penting Indonesia untuk mencapai perdamaian dunia dan politik yang adil", ujarnya.

Pratikno juga menyampaikan perihal yang sama pentingnya arsip



Serah terima arsip KTT GNB dan KTT Tsunami oleh Menteri Sekretaris Negara RI Pratikno kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan di Gedung Utama Kemensetneg RI, Jakarta (2/11).



Suasana penyerahan arsip KTT GNB dan KTT Tsunami

tsunami sebagai pembelajaran yang luar biasa mengenai kecepatan penanganan bencana, makna solidaritas kepada umat manusia di seluruh dunia, dan kewaspadaan terhadap ancaman bencana. Rektor Universitas Gajah Mada periode 2012-2014 ini juga berharap arsip GNB dan

arsip Tsunami ini dapat dikemas dalam bentuk karya-karya ilmiah, buku-buku ajar bahkan karya-karya sinematek sehingga dapat dijadikan media pembelajaran masyarakat internasional.

Dalam sambutan, Mustari sangat mengapresiasi kegiatan penyerahan arsip KTT GNB dan arsip Tsunami yang diserahkan langsung oleh Mensesneg RI Pratikno. "Saya kira itu (Penyerahan arsip oleh Mensesneg RI), adalah suatu bukti yang besar dari Pak Menteri atas kepeduliannya terhadap arsip", jelasnya. (sa)

BENTUK “TIM SUKSES REFORMASI BIROKRASI”, ANRI SIAP BERKOMITMEN TINGKATKAN KINERJA PROGRAM RB

Jakarta, ARSIP - Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) membentuk Tim Sukses Reformasi Birokrasi di lingkungan ANRI yang terdiri dari Tim RB, *Role Model*, dan Agen Perubahan. Pembentukan tim tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja implementasi program RB di lingkungan ANRI. Kepala ANRI Mustari Irawan dalam arahannya menyampaikan bahwa pembentukan tim Reformasi Birokrasi di ANRI bertujuan untuk merumuskan kebijakan dan strategi operasional Reformasi Birokrasi di ANRI (15/2). Mustari mengajak kepada seluruh pegawai untuk memberikan *outcome* bukan hanya *output* agar program kerja RB mampu berjalan sesuai tujuan organisasi. “Saya berharap seluruh pegawai harus juga memberikan kontribusinya kepada organisasi”, ungkapnya.

Kepala Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Rini Agustiani dalam laporannya menyampaikan bahwa Pada pertengahan tahun 2014, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) melakukan evaluasi terhadap tingkat capaian pelaksanaan RB di ANRI. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tingkat capaian pelaksanaan RB di ANRI dinilai sebesar 56,93 %. Hal ini berarti dalam kurun waktu 3 tahun (2011 – 2013) hanya terjadi kenaikan nilai RB sebesar 3,93 % dari hasil penilaian RB tahun 2011 sebesar 53 %. Kalau dihitung pertahun maka kenaikan nilai RB per tahun mulai tahun 2011 – 2013 sebesar 1,31 %. Hal ini menjadi pengingat bagi Tim RB ANRI sehingga di sisa tahun 2014, Tim RB bekerja keras untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan RB yang belum tuntas sesuai dengan rekomendasi Menpan.

Pada awal tahun 2015, Kementerian PAN dan RB kembali melakukan evaluasi perkembangan pelaksanaan RB di lingkungan ANRI. Hal ini terkait dengan surat ANRI tentang usulan kenaikan besaran



Tim Sukses Reformasi Birokrasi di lingkungan ANRI yang terdiri dari Tim RB, *Role Model*, dan Agen Perubahan

Tunjangan Kinerja. Setelah dilakukan evaluasi oleh Kementerian PAN dan RB tahun 2015, tingkat capaian pelaksanaan RB di ANRI sampai dengan tahun 2014 dinilai sebesar 68,48 %. Hal ini berarti, terjadi kenaikan sebesar 11,55 % dari hasil evaluasi RB tahun 2014. ANRI menargetkan nilai capaian RB pada tahun 2019 menjadi 100 % dengan melaksanakan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Tim RB Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi antara lain :

Pertama, perlu upaya menggerakkan organisasi untuk melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja keseluruhan unit kerja, melalui optimalisasi pemberdayaan agen-agen perubahan yang telah dibentuk. Kedua, perlu dilakukan analisis kebijakan untuk mendorong terlaksananya program dan kegiatan ANRI yang berorientasi kepada pelanggan, serta menerapkan SOP secara konsisten untuk penyusunan peraturan perUUan ke depannya.

Ketiga, peta proses bisnis dan Prosedur operasional telah

dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi. Namun belum seluruhnya ditindak lanjuti dengan melakukan penyempurnaan *business process*-nya. Keempat, hasil penilaian kinerja individu hendaknya dijadikan dasar bagi penetapan pemberian tunjangan kinerja, pengembangan karir individu, dan pemberian reward.

Kelima, segera membangun sistem pengukuran kinerja yang dirancang dengan basis elektronik, implementatif, dan terintegrasi dengan sistem-sistem yang lainnya. Keenam, menindaklanjuti pembangunan Zona Integritas dan segera mengusulkan unit kerja menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Dan Terakhir, mengimplementasikan sistem sanksi/reward bagi pelaksanaan layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar dalam meningkatkan budaya pelayanan prima. (sa)

BINCANG-BINCANG KEARSIPAN BERSAMA DR. BAMBANG WIDJOJANTO, SH, MH.

“ARSIP SEBAGAI BAHAN BUKTI DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI”

Jakarta, ARSIP - Ikatan Arsiparis ANRI (IAA) bekerja sama dengan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum menyelenggarakan Bincang-Bincang Kearsipan dengan tema “Arsip sebagai Bahan Bukti dalam Pemberantasan Korupsi” di Ruang Noerhadi Magetsari Gedung C lantai 2, ANRI Jalan Ampera Raya Jakarta (23/02). Panitia IAA menghadirkan nara sumber mantan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dr. Bambang Widjojanto, SH, MH. Kegiatan IAA ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensi arsiparis dalam menjalankan tugas fungsi dan kewenangannya guna berperan aktif dalam mencegah terjadinya korupsi.

Pada kesempatan itu, Bambang Widjojanto (BW) menjelaskan, ada pemahaman yang salah pada sebagian besar masyarakat tentang arsip. “Sebenarnya arsip itu gue banget, bahwa arsip itu seharusnya menjadi pusat informasi, arsip mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan negara”, ujarnya. BW menambahkan bahwa pembuktian kasus dapat dibuktikan secara transparan dan menyeluruh karena peristiwa dan fakta yang diduga sebagai tindak pidana tersampaikan secara baik. BW juga berharap agar ANRI sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian menjadi *Centre*



Mantan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dr. Bambang Widjojanto, SH, MH menjadi pembicara seminar yang diselenggarakan Ikatan Arsiparis ANRI dengan tema “Arsip sebagai Bahan Bukti dalam Pemberantasan Korupsi”



Suasana seminar

of Excellence & pusat pembelajaran demokratisasi dan pemberantasan korupsi.

Kepala ANRI Mustari Irawan dalam sambutannya menyampaikan tentang peran IAA dalam memajukan arsiparis, bergerak dan bekerja

dalam memajukan Indonesia.”Kegiatan ini diharapkan mampu mencerahkan para arsiparis, mengoptimalkan potensi, dan mencegah penyalahgunaan kekuasaan”, ungkap Mustari.

Pada kegiatan ini diagendakan pula launching buku IAA dengan judul “Catatan Arsiparis: Rumah Ingatan Kearsipan Indonesia” dan peluncuran website resmi IAA dengan alamat www.iaa.or.id. (DS)

RAPAT KOORDINASI PENYELAMATAN ARSIP

PENYIARAN: ARSIP MEDIA MASSA SEBAGAI MEMORI KOLEKTIF BANGSA DAN MEMORI DUNIA



Duta Arsip, Rieke Dyah Pitaloka saat memberikan sambutan pada acara Rakor Penyelamatan Arsip Penyiaran

Jakarta, ARSIP - Rapat Koordinasi Penyelamatan Arsip Penyiaran yang diselenggarakan oleh Direktorat Akuisisi Arsip Nasional RI resmi dibuka oleh Kepala Arsip Nasional RI, Mustari Irawan. Dengan mengangkat tema "Arsip Media Massa sebagai Memori Kolektif Bangsa dan Memori Dunia". Rakor yang bertujuan untuk menyelamatkan arsip-arsip yang dihasilkan media massa dihadiri oleh insan penyiaran ini mendapat sambutan hangat. Bertempat di ruang Bina Karna, Bidakara Hotel Jakarta Rakor Penyelamatan Arsip Penyiaran turut dihadiri pula oleh Duta Arsip, Rieke Dyah Pitaloka.

Dalam sambutannya Mustari

Irawan memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan Rapat Koordinasi ini. Selain itu Mustari juga menghimbau kepada para insan penyiaran untuk dapat menyerahkan arsip statisnya kepada Arsip Nasional RI agar dapat menjadi memori kolektif bangsa.

Senada dengan Kepala Arsip Nasional RI, Duta Arsip juga menghimbau agar media penyiaran turut mengambil peran dalam penggoresan sejarah bangsa. Karena arsip tidak hanya sebuah rekaman namun melalui arsip, kita dapat mengetahui peradaban sebuah bangsa. Masih dalam kesempatan yang sama, Duta Arsip menyampaikan melihat arsip sebagai sebuah peradaban maka

saat ini Duta Arsip juga berjuang agar Arsip Nasional RI yang saat ini berada di Komisi II DPR RI dapat dialihkan ke Komisi X seperti halnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Acara Rakor berlangsung dengan 2 (dua) sesi dengan menghadirkan Direktur Utama LPPRRI dan Prof.Dr.Ir. Jan Sopalehuwakan, Profesor Peneliti dari LIPI sebagai narasumber.

Rapat Koordinasi menghasilkan rekomendasi yang salah satunya menyebutkan bahwa media massa wajib menyerahkan arsip statisnya kepada Arsip Nasional RI. (Ann)

HARI JADI KOTA PEKALONGAN KE-110, ANRI BERIKAN “KADO SPESIAL”



Penyerahan Naskah Sumber Citra Kota Pekalongan dalam Arsip oleh Kepala ANRI Mustari Irawan kepada Wakil Walikota Pekalongan Saelani Mahfudz dan Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan Maryati

Pekalongan, ARSIP - Merayakan Hari Jadi Kota Pekalongan Ke-110, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) memberikan “kado spesial” kepada Pemerintah Kota Pekalongan berupa naskah sumber Citra Kota Pekalongan dalam Arsip. Naskah sumber tersebut diserahkan oleh Kepala ANRI Mustari Irawan kepada Wakil Walikota Pekalongan Saelani Mahfudz dan Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan Maryati. Acara penyerahan naskah sumber dilaksanakan di GOR Jetayu, Pekalongan (12/04)

Dalam sambutan, Kepala ANRI



Wakil Walikota Pekalongan Saelani Mahfudz saat mengunjungi pameran Citra Kota Pekalongan dalam Arsip

menyampaikan bahwa dengan adanya naskah sumber Kota Pekalongan dalam Arsip dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran mengenai sejarah kota Pekalongan.

Saelani sangat menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada ANRI yang telah membuat naskah sumber tersebut.

Setelah acara penyerahan naskah sumber, Mustari dan Saelani beserta jajaran mengunjungi pameran arsip Kota Pekalongan di dalam gedung GOR Jetayu.

Pada kesempatan ini, Kepala ANRI juga menyampaikan kesediaannya untuk siap membantu KPAD Kota Pekalongan yang akan mempersiapkan pembangunan depo arsip. (sa)

RAPAT DEWAN EKSEKUTIF INTERNATIONAL COUNCIL ON ARCHIVES



Suasana Rapat Dewan Eksekutif ICA

Paris, ARSIP - Rapat Dewan Eksekutif (*Executive Board*) *International Council on Archives* (ICA) pada tanggal 21–22 April 2016 dilaksanakan di Kantor Kementerian Kebudayaan dan Komunikasi Perancis, 182 rue Saint-Honoré – 75001 Paris – Salle André Malraux. Presiden ICA Mr David FRICKER, yang juga Kepala Arsip Nasional Australia, membuka dan memimpin rapat selama dua hari didampingi oleh Wakil Presiden ICA Mr Henri ZUBER dan Sekretaris Jenderal ICA Mr David LEITCH. Rapat dihadiri oleh sekitar 36 orang peserta, termasuk Dr. Mustari IRAWAN, MPA sebagai Ketua SARBICA.

Dewan Eksekutif ICA dalam rapat tersebut membahas beberapa agenda diantaranya tentang hak

cipta dan kekayaan intelektual, peran dan partisipasi ICA dalam *Open Government Partnership*, reviu cabang-cabang ICA di 13 regional, serta persiapan kongres ICA di Seoul-Korea pada bulan September 2016.

Dalam kesempatan ini, Kepala ANRI juga melakukan pertemuan bilateral dengan Kepala Arsip Nasional Australia (NAA) guna membahas perkembangan kerja sama kedua lembaga di tahun 2014–2015 dan rencana pelaksanaan kegiatan kerja sama pada tahun 2016–2017. Di sela-sela pembahasan, Kepala ANRI menyampaikan ucapan selamat kepada Kepala NAA atas berdirinya gedung preservasi dan penyimpanan arsip NAA yang baru dengan fasilitas modern. Dengan

gembira Kepala NAA menjelaskan tentang gedung baru tersebut, yang rencananya akan diresmikan pada tanggal 9 Juni 2016 bersamaan waktunya dengan peringatan Hari Kearsipan Internasional. Kepala NAA sekaligus secara resmi mengundang Kepala ANRI untuk menghadiri acara peresmiannya.

Kepala ANRI didampingi oleh Kepala Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (Desi PRATIWI), sementara Kepala NAA didampingi oleh Director of International and Strategic Liaison (Mrs Helen WALKER). Pertemuan yang berlangsung hangat ini dilakukan di Café Jardin du Paris Royal, 6 rue de Montpensier, 75001 Paris, Perancis. (DAP)

INDONESIA-ALJAZAIR TANDATANGANI FORMULIR JOINT NOMINATION PENGGAJUAN ARSIP GNB SEBAGAI MOW



Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (kiri) Mustari Irawan dan Kepala Arsip Nasional Aljazair (kanan) Abdelmadjid Chikhi tandatangani formulir *joint nomination* arsip Gerakan Non Blok (GNB) sebagai *Memory of the World* (MoW)

Aljazair, ARSIP - Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan dan Kepala Arsip Nasional Aljazair Abdelmadjid Chikhi menandatangani formulir *joint nomination* arsip Gerakan Non Blok (GNB) sebagai *Memory of the World* (MoW) – UNESCO. Acara penandatanganan dilaksanakan di Arsip Nasional Aljazair, Algiers (23-26/04).

Pada kesempatan itu dilaksanakan pula pertemuan bilateral antara delegasi ANRI, KBRI, dan delegasi Aljazair. Pertemuan membahas mengenai empat hal. Pertama, peningkatan implementasi kerja sama kearsipan antara ANRI dengan Arsip Nasional Aljazair. Kedua, tukar-menukar informasi dan arsip GNB. Ketiga, nominasi bersama arsip GNB sebagai MoW. Keempat, pembentukan

pusat studi dan dokumentasi arsip GNB untuk menghidupkan semangat negara-negara penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) GNB.

Pertemuan kedua negara menghasilkan antara lain formulir nominasi MoW UNESCO yang sudah ditandatangani oleh dua negara, daftar arsip GNB, publikasi kegiatan dan dokumentasi kegiatan. (IG/IS)

PRESIDEN SERBIA TOMISLAV NIKOLIĆ KUNJUNGI GEDUNG ARSIP NASIONAL RI



Presiden Tomislav Nikolić didampingi Kepala ANRI Mustari Irawan mengunjungi pameran arsip diplomatik Indonesia-Serbia

Jakarta, ARSIP - Presiden Serbia Tomislav Nikolić mengunjungi Gedung Arsip Nasional Republik Indonesia di Jalan Gajah Mada Nomor 111, Jakarta Barat (28/04). Kunjungan Presiden Tomislav Nikolić diterima langsung oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Mustari Irawan beserta jajarannya.

Pada kesempatan itu, Presiden Serbia Tomislav Nikolić, dan Kepala ANRI Mustari Irawan beserta



Presiden Serbia Tomislav Nikolić (kiri) dan Kepala ANRI Mustari Irawan (kanan)

jajarannya melaksanakan pertemuan tertutup. Setelah pertemuan, Presiden Tomislav Nikolić, didampingi Kepala ANRI Mustari Irawan mengunjungi pameran arsip diplomatik Indonesia-

Serbia. Pada masa lampau, Kedua negara memiliki ikatan sejarah yang kuat dan peranan yang sangat strategis didalam pembentukan Gerakan Non Blok. (DS/SA)